

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

⁶⁴ Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan mengenai seseorang yang diteliti. ⁶⁵ Menurut Mely G. Tam penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk menggambarkan individu yang berupa sifat-sifat individu, keadaan, gejala kelompok tertentu dalam masyarakat. ⁶⁶

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap dari suatu kejadian atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif menguraikan data yang berkaitan dengan

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020). Hal. 19.

⁶⁵ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling*, (2019: CV. nata Karya, 2019). Hal 5.

⁶⁶ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 2-3, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

situasi yang terjadi, serta pandangan yang ada dalam suatu masyarakat.⁶⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif dapat mengetahui pembelajaran kitab *Risalatul Mahiḍ*, pengalamann santriwati setelah mengikutipembelajaran kitab *Risalatul Mahiḍ* dan efektivitas pembelajaran kitab *Risalatul Mahiḍ* di kelas *shifir C* Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yang ada di Pondok Pesantren Al Huda di desa Kutosari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan. Diantaranya karena santriwati di Pondok Pesantren Al Huda dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA yang sudah *baligh*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah tanggal izin penelitian dikeluarkan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, untuk pengumpulan data dan mengolah data. Pengolahan data meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan berlangsungnya proses bimbingan.

⁶⁷ Rusandi and Muhammad Rusli, 2.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda Jetis, Kutosari, Kebumen, yaitu meliputi:

1. Santriwati kelas *Shifir* C Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Pondok Pesantren Al Huda yang berjumlah 36.
2. Guru kelas *Shifir* C Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda Putri, Jetis, Kutosari, Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam proses penelitian. Dilihat dari sumber datanya, teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer diberikan secara langsung oleh sumber data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya lewat perantara atau dalam bentuk dokumen. Dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan seperti observasi (pengamatan), wawancara, kuisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari semuanya.⁶⁸

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, antara lain:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, pertama (Yogyakarta: ALFABETA, 2019), 296–297.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Menurut Nasution observasi merupakan dasarnya ilmu pengetahuan. Sebuah fakta mengenai dunia bisa didapatkan melalui observasi.⁶⁹

Penelitian ini melakukan observasi secara non partisipatif. peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut andil di dalamnya. Dalam penelitian ini aspek yang diamati meliputi Mengamati kegiatan pembelajaran Kitab *Risalatul Mahiḍ*, kondisi dan situasi santriwati di Madrasah Roudlotul Huda Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang sering kali digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung baik secara individual atau kelompok. Sebelum melakukan wawancara, yang perlu dipersiapkan oleh penulis ialah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan mengenai fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian.⁷⁰

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 296-297.

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Kedelapan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tidak berencana. Subjek yang nanti akan diwawancarai oleh penulis yaitu pengurus Pondok Pesantren Al Huda Putri mengenai pengetahuan santriwati terkait hukum haid, Santriwati kelas *Shifir C* mengenai pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*, dan guru kelas *Shifir C* Putri mengenai proses pembelajaran dan efektivitas pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* Madrasah Roudlotu Huda Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi mengenai dokumen-dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar atau elektronik. Menurut Bogdan, hasil penelitian yang didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik akan lebih dipercaya.⁷¹ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data seperti kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah, santriwati, sejarah berdiri, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Pondok Pesantren Al Huda Jetis, Kutosari, Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Secara umum, tehnik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data dan setelah selesai proses pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Data yang telah didapatkan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 315.

dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya akan disusun secara sistematis sesuai ketentuan teknik analisis data yang telah ditetapkan. Miles dan Huberman memaparkan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan terus-menerus sampai penelitian tuntas.⁷² Proses analisis data secara umum yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih pokok dari informasi, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang didapatkan dari proses penelitian perlu dicatat secara rinci. Kemudian data tersebut direduksi supaya memberikan gambaran yang jelas, penulis juga akan lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

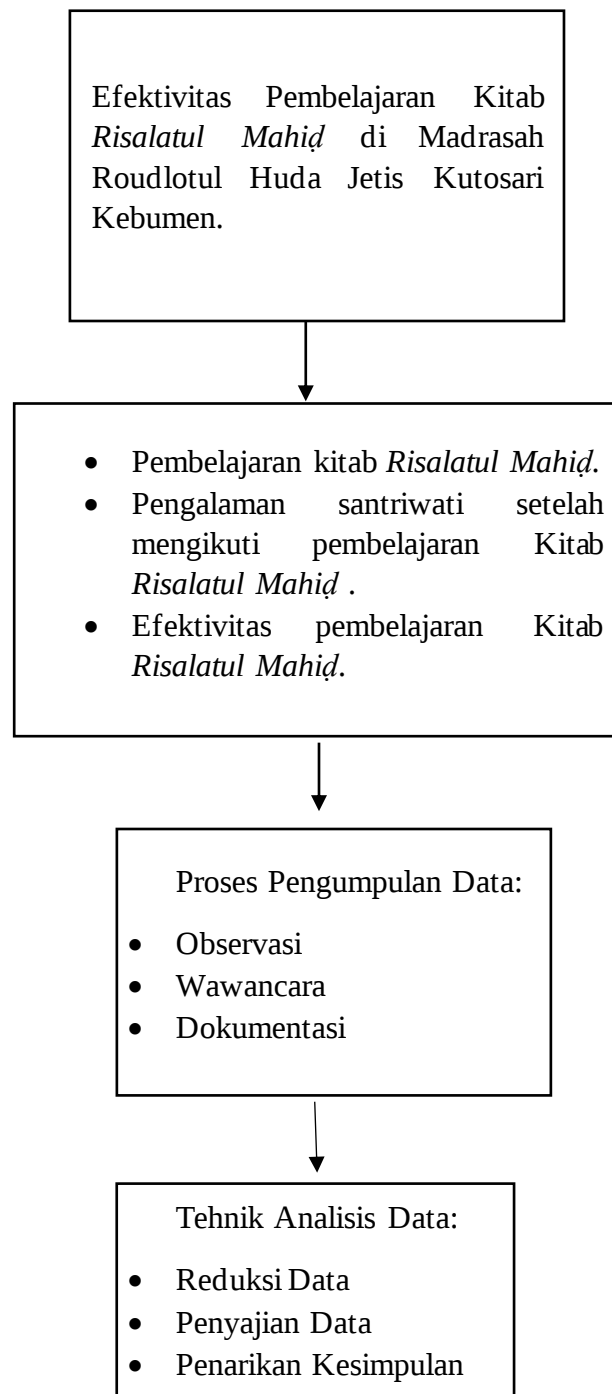
Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan selanjutnya ialah menyajikan data (*Data Display*). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Data yang sudah di display akan lebih tertata dalam pola hubungan dan terorganisir sehingga lebih mudah untuk dipahami. Miles dan Huberman memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

⁷² Mastang Ambo Baba, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), Hal 103.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dirumuskan di awal masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu bisa berubah apabila terjadi kekurangan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dirumuskan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3 1 Kerangka Pemikiran